

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia terlebih pada masa kini, pendidikan merupakan suatu kebutuhan. Dunia pendidikan dituntut untuk lebih memberikan kontribusi yang nyata dalam upaya meningkatkan kemajuan bangsa. Selain itu pendidikan juga dituntut untuk membentuk manusia yang berakhlak mulia, kreatif, mandiri dan bertanggung jawab, yang semuanya itu berdasarkan atas ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Dalam UU No. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 ditegaskan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sedangkan dalam Islam pendidikan hal yang sangat urgent karena itu seseorang yang memiliki pengetahuan atau ilmu mempunyai kedudukan atau derajat yang lebih tinggi dibandingkan dengan orang yang tidak berilmu. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Artinya : Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan (Q.S: Al-Mujadilah:11).

Sudah menjadi kenyataan bahwa dunia pendidikan adalah dunia yang penuh kritik. Pendidikan bukanlah suatu hal yang statis atau tetap, melainkan suatu hal yang dinamis sehingga menuntut adanya suatu perubahan atau perbaikan secara terus menerus. Perubahan dapat dilakukan dalam hal metode mengajar, buku-buku, alat-alat laboratorium, maupun materi-materi pelajaran.

Peningkatan kualitas pendidikan bukanlah tugas yang ringan karena tidak hanya berkaitan dengan masalah teknis tetapi mencakup segala permasalahan yang sangat rumit dan juga kompleks. Kemudian juga menyangkut hubungan antara pengelola pendidikan dengan pemerintahan, kemudian pengelola pendidikan dengan masyarakat dalam hal ini orang tua atau wali murid.

Perjalanan panjang orang tua dalam menyelesaikan segala persoalan hidupnya bukanlah hal yang ringan akan tetapi sangat berat. Namun ia tetap harus berperan membentuk pribadi anak agar dapat berkembang secara optimal, baik akademis, psikologis maupun sosial. Orang tua harus memotivasi dan memperhatikan belajar anak sehingga potensi yang dimiliki anak dapat

berkembang seoptimal mungkin. Demikian pula perhatian orang tua dari berbagai segi, seperti sekolah, kesehatan, makanan, kegiatan belajar, bermain, kegiatan rekreasi dan lain-lain. Orang tua harus melakukan hal ini secara serentak atau simultan dan bukan dalam rangkaian urutan-urutan yang dapat diwakilkan. Hal ini bukan merupakan pekerjaan yang mudah, pekerjaan itu sendiri membutuhkan perhatian yang cukup.

Perhatian orang tua terhadap pendidikan anak dalam rumah tangga sangat menentukan keberhasilan anak dalam belajar, karena akan memberikan dampak positif terhadap perubahan tingkah laku dan perkembangan pendidikan anak. Orang tua memperhatikan cara belajar anak di rumah sehingga anak memperoleh prestasi belajar yang baik di sekolah. Seperti yang dikemukakan oleh Slameto bahwa untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik, maka diperlukan suatu perhatian yang serius dan agar siswa dapat belajar dengan baik, usahakanlah bahan pelajaran selalu menarik perhatian dengan cara mengusahakan pelajaran itu sesuai dengan hobi dan bakatnya.¹

Pelaksanaan pencapaian tujuan pendidikan memerlukan perhatian dan keseriusan, perhatian dan bimbingan memberikan nilai positif terhadap keberhasilan pendidikan itu sendiri. Bimbingan dan pendidikan memberikan pengaruh yang besar terhadap ketercapaian tujuan yang ingin diperoleh oleh si anak. Sebagaimana diketahui bahwa agama sebagai dasar pembentukan kualitas diri sangat berperan dalam menumbuhkembangkan kesadaran, sikap dan perilaku anak. Karena itu pendidikan menjadi sangat sentral dalam

¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003, h.56

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mewujudkan manusia yang beriman dan bertaqwa sebagaimana yang diharapkan.

Dalam proses belajar mengajar di sekolah, orang tua pasti mengharapkan anaknya mencapai hasil yang sebaik baiknya, namun karena terdapat beberapa perbedaan seperti daya dukung lingkungan, motivasi dan sebagainya menyebabkan ada siswa yang memperoleh nilai yang tinggi dan ada siswa yang mendapat nilai rendah. Perbedaan tersebut bisa saja disebabkan oleh adanya dorongan, baik dari siswa sendiri maupun dari orang tua, atau bahkan dari lingkungan masyarakatnya.

Bimbingan juga sangat diperlukan untuk membantu anak dalam belajar. Tanpa bimbingan seorang anak akan sulit mencapai target atau sasaran yang ingin dicapainya. Dalam waktu 24 jam seorang anak lebih banyak menghabiskan waktu di tengah keluarga dari pada lingkungan sekolahnya, ini tentu pengecualian bagi anak yang menempuh pendidikan di lingkungan pondok pesantren.

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang. Dimana lingkungan atau tempat berlangsungnya proses pendidikan meliputi pendidikan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Ketiga pusat pendidikan ini sebagai penanggungjawab yang dituntut melakukan kerjasama diantara mereka, baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan menopang kegiatan yang sama secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

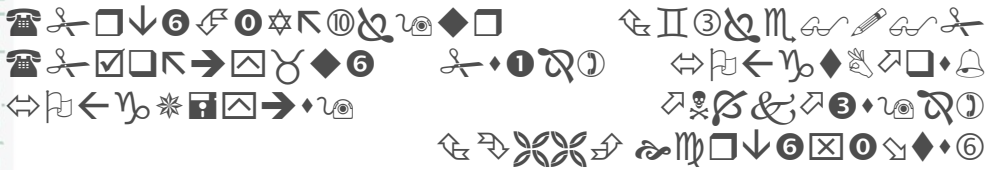
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam kehidupan manusia setiap bentuk aspek kehidupan manusia baik pribadi, keluarga maupun dalam berbangsa dan bernegara yang sedang membangun, banyak ditentukan oleh kemajuan. Pada dasarnya pendidikan merupakan suatu proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan dirinya sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi. Secara garis besar proses pendidikan dapat terjadi dalam tiga lingkungan pendidikan yang terkenal dengan sebutan Tri Logi pendidikan yaitu pendidikan di dalam keluarga (Pendidikan Informal), pendidikan di dalam sekolah (Pendidikan Formal) dan pendidikan di dalam Masyarakat (Pendidikan Non Formal).

Sekolah Menengah Pertama (SMP) memegang peranan penting dalam memberikan landasan bagi pembentukan kepribadian anak dan juga dalam pengembangan langkah selanjutnya. Pada tingkat pendidikan ini biasanya anak telah berusia 13 hingga 15 tahun atau memasuki remaja awal sehingga anak sangat membutuhkan perhatian dari orang tua agar anak terhindar dari pengaruh tidak baik dari lingkungannya, termasuk dalam cara belajarnya.

SMPN 3 dan SMPN 05 Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir tidak hanya mengemban tugas untuk mencerdaskan siswanya saja namun harus mampu mendidik moral dan spiritual siswa sesuai dengan firman Allah SWT dalam surat At-Taubah ayat 122:





Artinya:

“Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya ke medan perang. Mengapa tidak pergi dari tiap – tiap golongan diantara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk member peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka dapat menjaga dirinya”. (QS: At-Taubah, 9:122)

Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono juga menegaskan, bahwa kesulitan belajar yang dialami oleh siswa tidak terlepas dari peran orang tua dalam memberikan bimbingan di rumah, memperhatikan anak dalam mengerjakan tugas, mengatur disiplin anak dan sebagainya. Peranan orang tua terhadap anak ini sering dipengaruhi oleh sikap orang tua dalam memberikan bimbingan dan pembinaan kepada anak.²

Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari mereka anak-anak mula-mula menerima pendidikan didalam keluarga. Keluarga merupakan lembaga pertama dalam kehidupan anak, tempat belajar sebagai makhluk sosial juga merupakan dasar pembentukan tingkah laku, watak, moral, dan pendidikan anak. Dalam hal ini pendidikan tidak hanya dapat dilakukan di lingkungan sekolah saja yang sekaligus merupakan lembaga pendidikan formal, tetapi pendidikan juga dapat dilakukan di lingkungan keluarga.

² Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2001, h. 77

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tulus Tu'u mengatakan bahwa keluarga merupakan salah satu potensi yang besar dan positif memberi pengaruh pada prestasi siswa, maka orang tua sudah sepatutnya mendorong, memberi semangat, membimbing, dan memberi teladan yang baik pada anaknya. Selain hal itu, perlu suasana hubungan dan komunikasi yang lancar antara orang tua dengan anak-anak serta keadaan keuangan keluarga yang tidak kekurangan, sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidup dan kelengkapan belajar anak, penghargaan atau hadiah. Hal-hal tersebut ikut mempengaruhi prestasi belajar siswa.³

Untuk memperoleh prestasi belajar yang baik diperlukan keinginan. Siswa yang memiliki keinginan kuat cenderung prestasinya akan tinggi, sebaliknya siswa yang kemauan belajarnya rendah maka rendah pula hasil belajarnya. Sehubungan dengan prestasi belajar siswa, maka dalam suatu proses belajar yang harus dilalui oleh seseorang agar memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap mental yang sarat nilai – nilai keteladanan diperlukan motivasi belajar dan juga lingkungan keluarga. Lingkungan yang dapat memotivasi peserta didik untuk menyenangi pembelajaran yang diterapkan perlu diciptakan, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk mewujudkan keberhasilan dalam belajar ini tidak terlepas dari peranan guru dan orang tua, baik sebagai fasilitator maupun motivator.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa orangtua siswa SMPN

3 Keritang menyatakan bahwa ketika di rumah, mereka memberikan perhatian

³ Tulus Tu'u, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, Jakarta: Grasindo, 2004, h. 80

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada anaknya, ketika sedang belajar maupun tidak belajar. Ini dikemukakan oleh bapak Sulaiman yang mengatakan bahwa ketika ketika anak sedang mengerjakan tugas sekolah di rumah, saya tidak menghidupkan TV tetapi membimbing anak dalam mengerjakan tugas tersebut. Selain itu saya juga mengarahkan anak ketika mengerjakan PR salah lalu saya membimbingnya hingga benar.⁴

Demikian juga yang dikemukakan oleh Bapak Siswanto yang mengatakan bahwa saya selalu mengingatkan kepada anak apakah ada tugas dari sekolah apa tidak, jika ada saya memintanya untuk mengerjakannya segera baru main bersama teman. Ketika pulang dari main saya memintanya untuk belajar dimalam hari agar besok ketika pembelajaran anak dapat menjawabnya dengan baik.⁵

Sementara itu Bapak Waidi mengatakan “saya menyuruh anak untuk selalu belajar ketika sepulang sekolah , baik itu secara pribadi ataupun dengan temannya, meskipun tidak ada tugas PR dari sekolah saya tetap meminta anak untuk selalu mengulang materi yang telah diajarkan agar anak tidak lupa dengan materi tersebut”.⁶

Heru mengatakan bahwa saya akan bersikap tegas jika anak tidak mau belajar di rumah, meskipun tidak ada tugas dari sekolah saya selalu mengajak

⁴ Wawancara dengan Bapak Sulaiman pada hari Senin tanggal 14 Desember 2016 di Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir

⁵ Wawancara dengan Bapak Siswanto pada hari Senin tanggal 14 Desember 2016 di Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir

⁶ Wawancara dengan Bapak Waidi pada hari Selasa tanggal 15 Desember 2016 di Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anak untuk belajar dengan pengawasan saya.⁷ Bahkan Bapak Tosim mengatakan bahwa ketika ada surat dari sekolah untuk rapat bersama walimurid dan guru saya mengusahakan untuk datang mengikuti rapat komite, dengan begitu anak akan merasa senang dan diperhatikan.⁸

Sedangkan berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa orangtua siswa SMPN 5 Keritang menyatakan bahwa selalu memberikan perhatian kepada anaknya dalam hal pendidikan agar mencapai prestasi belajar yang maksimal. Ini dikemukakan oleh bapak Ijal yang mengatakan bahwa saya mengingatkan anak untuk belajar dirumah meskipun tidak ada tugas dari sekolah tetapi untuk mengulang kembali materi yang telah diajarkan, sehingga ketika diberikan soal dadakan seperti kuis dapat menjawabnya.⁹

Demikian juga yang dikemukakan oleh Bapak Isan yang mengatakan bahwa ketika anak sedang belajar saya menemaninya dan membantu jika ada kesulitan dan bahkan kami terkadang melakukan diskusi untuk memecahkan suatu permasalahan berkaitan dengan mata pelajaran yang tidak diketahui oleh anak.¹⁰

Sementara itu Bapak Safar mengatakan ketika anak pulang sekolah saya meminta anak untuk mengerjakan tugas sekolahnya terlebih dahulu sebelum

⁷ Wawancara dengan Bapak Heru pada hari Selasa tanggal 15 Desember 2016 di Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir

⁸ Wawancara dengan Bapak Tosim pada hari Rabu tanggal 16 Desember 2016 di Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir

⁹ Wawancara dengan Bapak Ijal pada hari Senin tanggal 21 Desember 2016 di Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir

¹⁰ Wawancara dengan Bapak Isan pada hari Senin tanggal 21 Desember 2016 di Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

pergi bermain bersama temannya, karena saya takut jika sudah malam anak tidak mau mengerjakannya dengan alasan mengantuk dan capek.¹¹

Basir mengatakan bahwa saya menyediakan sarana dan prasarana belajar untuk anak agar dalam belajar tidak mengalami permasalahan, selain itu saya juga memberikan perhatian kepada anak dengan menemaninya saat sedang belajar.¹² Bahkan Bapak Saipul mengatakan bahwa ketika sekolah mengadakan rapat dan meminta walimurid untuk datang membicarakan anak-anak dalam belajar saya selalu datang untuk mengetahui bagaimana anaknya ketika disekolah apakah belajar dengan baik atau tidak.¹³

Dari hasil wawancara di atas, dapat diketahui bahwa orangtua dari siswa di SMPN 3 dan SMPN 5 Keritang telah memberikan perhatian kepada anaknya dalam belajar untuk selalu mengerjakan tugas dari sekolah. Selain wawancara, peneliti melakukan pengamatan terhadap siswa di SMPN 3 Keritang, dengan cara observasi (hari Selasa 18 November 2016) juga dijumpai fenomena-fenomena antara lain:

1. Masih terdapat siswa yang belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan.
2. Adanya sebagian siswa yang kurang bersemangat dalam belajar, lambat dalam mengerjakan tugas dan sering bermain dengan teman sebangkunya ketika guru menjelaskan pelajaran di depan kelas.

¹¹ Wawancara dengan Bapak Safar pada hari Selasa tanggal 24 Desember 2016 di Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir

¹² Wawancara dengan Bapak Basir pada hari Selasa tanggal 15 Desember 2016 di Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir

¹³ Wawancara dengan Bapak Tosim pada hari Rabu tanggal 16 Desember 2016 di Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir

3. Masih ada sebagian dari siswa yang kurang aktif saat pembelajaran berlangsung, ketika ada masalah tentang materi yang diajarkan lebih memilih diam tidak mau bertanya.

Sedangkan berdasarkan hasil pengamatan terhadap siswa di SMPN 5 Keritang, dengan cara observasi (hari Kamis, 20 November 2016) juga dijumpai fenomena-fenomena antara lain:

1. Dari beberapa siswa masih ada yang kurang percaya diri ketika dihadapkan pada bentuk soal uraian.
2. Masih ada beberapa siswa yang tidak mengerjakan tugas sekolah dirumah dengan alasan lupa.
3. Dalam satu bulan 2 sampai 3 hari siswa tidak masuk sekolah, hal ini dikarenakan tidak adanya perhatian orangtua

Fenomena-fenomena tersebut mencerminkan adanya sebagian siswa-siswi di SMPN 3 dan SMPN 5 Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir hasil belajarnya kurang memuaskan. Menurut analisa sementara penulis hal ini berkaitan dengan perhatian orang tua terhadap cara belajar anaknya di rumah. Mencermati fenomena di atas maka penulis ingin melakukan penelitian yang lebih mendalam khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 3 dan SMPN 5 Keritang. Berdasarkan hal tersebut, maka penulis melakukan penelitian dengan judul “Perbandingan Perhatian Orang Tua Terhadap Cara Belajar Siswa berprestasi dan Tidak Berprestasi di SMP Negeri Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir .”

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penegasan Istilah

Adapun maksud istilah dari perhatian orang tua terhadap cara Belajar siswa berprestasi dan Tidak Berprestasi adalah :

1. Perhatian adalah pemusatan energi psikis yang tertuju pada suatu objek pelajaran atau dapat dikatakan sebagai banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai aktivitas belajar.¹⁴
2. Orang tua adalah dinyatakan bahwa istilah “orang tua” diartikan sebagai ayah dan ibu kandung.¹⁵
3. Cara belajar terdiri dari dua kata, yang pertama cara. Cara adalah jalan (aturan, sistem) melakukan sesuatu.¹⁶
4. Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau hasil belajar yang bersifat kognitif yang ditunjukkan dalam bentuk nilai yang diperoleh siswa setelah mengikuti pelajaran di sekolah. Siswa yang berprestasi adalah siswa yang memperoleh peringkat 3 besar di dalam kelasnya masing-masing. Sedangkan siswa yang tidak berprestasi adalah siswa yang tidak memperoleh peringkat 3 besar di kelasnya masing-masing.

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis kemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut :

1. Apakah faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa di SMP Negeri Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir?

¹⁴ Sardiman, A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Press, 2004), h. 38

¹⁵ Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Depdikbus, h. 1998

¹⁶ *Ibid*, h. 174

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Apakah cara belajar mempengaruhi prestasi belajar siswa di SMP Negeri Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir?
3. Apakah perhatian orang tua terhadap cara belajar anaknya mempengaruhi prestasi belajar siswa di SMP Negeri Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir?
4. Bagaimanakah perhatian orang tua terhadap cara belajar anaknya di SMP Negeri Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir?
5. Apakah ada perbedaan perhatian orangtua terhadap cara belajar anaknya yang berprestasi dengan yang tidak berprestas di di SMP Negeri Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir?
6. Bagaimanakah motivasi orang tua untuk menyekolahkan anaknya di SMP Negeri Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir?
7. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran di SMP Negeri Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir?
8. Apakah faktor hasil belajar siswa juga dipengaruhi oleh kompetensi guru di SMP Negeri Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir?
9. Bagaimana kompetensi guru di SMP Negeri Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir?
10. Apakah ada pengaruh perhatian orang tua dalam cara belajar dan motivasi terhadap prestasi belajar pada siswa di SMP Negeri Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir?

D. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan batasan penelitian pada: Perbandingan Perhatian Orang Tua Terhadap Cara Belajar Siswa berprestasi belajar dan Tidak Berprestasi di SMP Negeri Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir.

E. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka penulis dapat merumuskan beberapa permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana Perhatian Orang Tua Terhadap Cara Belajar Siswa berprestasi di SMP Negeri Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir?.
2. Bagaimana Perhatian Orang Tua Terhadap Cara Belajar Siswa Tidak Berprestasi di SMP Negeri Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir?.
3. Bagaimnana Perbandingan Perhatian Orang Tua Terhadap Cara Belajar Siswa berprestasi dan Tidak Berprestasi di SMP Negeri Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir?.

F. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Perhatian Orang Tua Terhadap Cara Belajar Siswa berprestasi di SMP Negeri Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Untuk mengetahui Perhatian Orang Tua Terhadap Cara Belajar Siswa Tidak Berprestasi di SMP Negeri Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir.
3. Untuk mengetahui Perbandingan Perhatian Orang Tua Terhadap Cara Belajar Siswa berprestasi dan Tidak Berprestasi di SMP Negeri Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir.

G. Kegunaan Penelitian

Setelah penelitian ini dilaksanakan, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kegunaan atau manfaat sebagai berikut:

1. Penelitian ini merupakan salah satu usaha untuk memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan penulis.
2. Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan mempermudah pengambilan tindakan perbaikan, terutama bagi orang tua dalam memperhatikan cara belajar siswa di rumah.
3. Untuk memperoleh informasi yang lebih valid tentang perhatian orang tua tentang cara belajar anaknya, baik siswa yang berprestasi maupun siswa yang tidak berprestasi.
4. Untuk mengetahui secara lebih detil tentang perhatian orang tua terhadap cara belajar siswa berprestasi dan tidak berprestasi.